

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN
KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL
PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



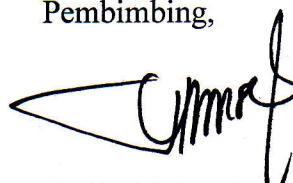
Oleh :
Windha Permana Putra
NIM. 09601244071

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012" yang disusun oleh Windha Permana Putra, NIM. 09601244071 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013
Pembimbing,



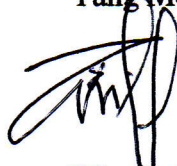
Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013
Yang Menyatakan,




Windha Permana Putra
NIM. 09601244071

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012" telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 12 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Ketua Penguji		10/7-13
Hedi Ardiyanto H., M.Or	Sekretaris / Anggota II		9-7-13
Ngatman Soewito, M.Pd	Anggota III		9-7-2013
Moch. Slamet, M.S.	Anggota IV		9-7-2013

Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

“Motto”

Yakinlah bahwa semua orang bisa mendapatkan yang terbaik, apabila ia berusaha dan bersungguh-sungguh.
(Windha Permana Putra)

Usaha berbanding lurus dengan hasil.
(Windha Permana Putra)

Kerjakan (urusan) duniamu seakan-akan kamu akan hidup selama-lamanya. Dan laksanakan amalan akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok.
(H. R. Ibnu Asakin)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.
(Thomas Alfa Edison)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua tercinta, Bapak Sayuti dan Ibu Nur Endarini yang telah memberikan doa restu dan mendukung dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini serta kakak ku Candra Permana Putra yang telah membantu tenaga dan dukungan materi serta adik ku Astha Permana Putra yang telah memberi motivasi.

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN
KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL
PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2012**

Oleh
Windha Permana Putra
NIM 09601244071

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY di SMP Se-Kabupaten Bantul Tahun 2012. Penilaian persepsi guru pembimbing ini berdasarkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing PPL pendidikan jasmani SMP Se-Kabupaten Bantul sebanyak 17 Guru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba *instrument* dilakukan dengan menggunakan *one shot methode*. Uji validitas *instrument* menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Person, dari uji validitas diperoleh 42 butir pernyataan sahah dan 8 pernyataan gugur. Uji realibitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,970. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 masuk dalam kategori sedang yakni sebesar 35,29%, sedangkan sisanya yakni sebesar 11,76% masuk dalam kategori sangat rendah, 23,53% masuk dalam kategori rendah, 23,53% masuk dalam kategori tinggi dan 5,88% masuk dalam kategori kinerja sangat tinggi. Sementara hasil kategori per faktor antara lain kompetensi pedagogik berada dalam kategori sedang dan tinggi sebanyak 6 orang (35,29%), kompetensi kepribadian berada dalam kategori sedang sebanyak 6 orang (35,29%), kompetensi profesional berada dalam kategori sedang sebanyak 5 orang (29,41%), dan kompetensi sosial berada dalam kategori rendah sebanyak 7 orang (41,18%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berkategori sedang.

Kata kunci: *persepsi, guru pembimbing, kompetensi guru*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan ridho-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012” dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Ketua Program Studi PJKR FIK UNY yang telah membimbing selama ini.
4. Bapak Drs. Sismadiyanto, M. Pd. sebagai Penasehat Akademik yang selalu membantu selama saya kuliah.
5. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. sebagai pembimbing skripsi saya yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk almamater ku FIK UNY.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.

8. Seluruh guru pembimbing PPL 2012 SMP se-Kabupaten Bantul yang telah memberikan izin dan membantu penelitian.
9. Seluruh teman-teman PJKR D angkatan 2009, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah, kebersamaan kita selama ini tidak akan terlupakan.
10. Bapak Bambang Joni Santoso, S.Pd yang telah memperkenalkan pencak silat dan memberi pengalaman yang banyak.
11. Teman terbaik ku Wanti, Misbah, Vina, Lani, Nita S H, Winda, Dwi, Santi.

Penulis menyadari sepenuh hati, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Persepsi	8
a. Pengertian Persepsi	8
b. Proses Terjadinya Persepsi	10
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
2. Hakikat Standar Kompetensi, Kompetensi Guru dan Ruang Lingkup Kompetensi Guru	11
a. Hakikat Standar Kompetensi	11
b. Hakikat Kompetensi Guru	11
c. Ruang Lingkup Kompetensi Guru	12
d. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani	19
e. Hakikat Pendidikan Jasmani	20
3. Hakikat PPL	22
a. Visi PPL	22
b. Misi PPL	23
c. Tujuan PPL	23
d. Standar Kompetensi PPL	23
4. Hakikat Guru Penjas Sekolah Menengah Pertama	28
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	
1. Instrumen	34
2. Uji Coba Instrumen	37
E. Validitas dan Realibilitas Instrument	38
1. Uji Validitas Instrumen	38
2. Uji Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik Analisis Data dan Pengumpulan Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik	46
2. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian	49
3. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Profesional	52
4. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Sosial	54
B. Pembahasan	57
1. Kompetensi Pedagogik	58
2. Kompetensi Kepribadian	59
3. Kompetensi Profesional	59
4. Kompetensi Sosial	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran-saran	63

DAFTARPUSTAKA	64
---------------------	----

LAMPIRAN	66
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data responden Guru Pembimbing PPL Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi se-Kabupaten Bantul Tahun 2012.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	37
Tabel 3. Ringkasan Butir yang Gugur dalam Perhitungan Validitas Instrumen	39
Tabel 4. Kisi-kisi Instumen Angket Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 6. Kategori	42
Tabel 7. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian	43
Tabel 8. Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012.....	45
Tabel 10. Perhitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi Pedagogik	47
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi Pedagogik	48
Tabel 12. Perhitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi kepribadian	50
Tabel13. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi	

PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi Kepribadian	51
Tabel 14. Perhitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi Profesional	53
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi Profesional	53
Tabel 16. Perhitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi Sosial	55
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Kompetensi Sosial	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012	46
Gambar 2. Histogram Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik	49
Gambar 3. Histogram Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian	52
Gambar 4. Histogram Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional	54
Gambar 5. Histogram Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin	67
Lampiran 2. Pernyataan <i>EXPERT JUDGMENT</i>	70
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen Angket	71
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Coba	72
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 6. Instrumen Angket yang Sudah Valid.....	78
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian	82
Lampiran 8. Frekuensi Data Penelitian	85
Lampiran 9. Surat Keterangan	91
Lampiran 10. Foto Dokumentasi	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting, disadari atau tidak pendidikan akan menghasilkan manusia yang menghargai harkat dan martabatnya sendiri. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang ada didalam individu tersebut.

Perkembangan potensi tersebut tidak terlepas dari peran guru/pengajar. Tenaga pendidik seperti guru merupakan salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan, sangatlah wajar apabila adanya peningkatan pengakuan dan penghargaan terhadap profesi pendidik yang diawali dengan dilahirkannya Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang segera akan diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Dalam hal ini guru berperan penting terhadap terselenggaranya proses belajar mengajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang yang berkualitas. Guru dituntut memiliki berbagai kemampuan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

Ini berarti kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Bagaimanapun baiknya kurikulum dan fasilitas pembelajaran apabila kualitas guru tidak memadai maka hasil pendidikan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Syarat khusus untuk menjadi guru, terutama sebagai guru profesional, harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 disebutkan 4 kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Secara akademik, guru dituntut untuk mampu menampilkan kompetensi tertentu sebagai konsekuensi logis dari perubahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dewasa ini. Dalam desentralisasi pendidikan, guru menjadi tumpuan yang sangat penting. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah, maka berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh faktor guru. Oleh karena itu, perlu diupayakan pengembangan kompetensi pendidik untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional dibidangnya. Pengembangan tersebut mulai dituntun sejak masih berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa calon tenaga pendidik dibekali dengan berbagai teori/materi dalam mata kuliah mereka saat di kelas. Setelah mahasiswa mendapat ilmu dari teori, mereka juga harus bisa mempraktikkan dan mengaplikasikan teori/materi tersebut ke dunia kerja yang sebenarnya.

Mengingat pentingnya peranan guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, telah mengarahkan mahasiswanya agar memiliki pengalaman dalam mengajar dan mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dalam mengajar dilapangan. Dan salah satu cara dengan membekali para mahasiswa dengan seperangkat kompetensi bagi para calon guru melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan intrakulikuler seperti: mengajar, membuat satuan pelajaran, dan

merencanakan pembelajaran baik yang terbimbing maupun mandiri untuk memenuhi persyaratan sebagai tenaga profesional yang sesuai dengan bidangnya.

Program kegiatan PPL untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada 4 kompetensi guru seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan. Dalam hal ini Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 dapat dilihat dari berbagai segi yang meliputi: (1) Kompetensi Kepribadian, (2) Kompetensi Pedagogik, (3) Kompetensi Profesional, (4) Kompetensi Sosial.

Sampai saat ini sebatas pengamatan peneliti yang pernah melaksanakan PPL di sekolah peneliti menemukan kasus-kasus yang di alami mahasiswa PJKR, salah satunya ialah perbedaan cara penyampaian materi antara mahasiswa dan guru pembimbing saat melaksanakan PPL, kemudian mahasiswa PJKR pulang lebih awal dari jam yang telah ditentukan oleh sekolah, terkadang juga datang terlambat saat mengajar, persiapan perangkat pembelajaran kurang, saat pelaksanaan PPL mahasiswa kurang bisa mengelola kelas pada saat pengajaran teori bahkan ada yang kurang bisa dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya.

Persepsi dimulai dari pengamatan guru dan penanggapan objek-objek melalui panca indra terhadap mahasisiwa PPL. Persepsi guru di pengaruhi bagaimana penampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan proses pembelajaran penjas di SMP, diharapkan mampu menerapkan teori teori yang telah diperoleh semasa duduk di bangku perkuliahan dalam rangka memperoleh kompetensi guru penjas yang sebenarnya. Persepsi yang baik dari guru akan menjadi dampak positif bagi mahasiswa PPL.

Penelitian ini di lakukan di kabupaten Bantul karena di kabupaten Bantul masih banyak obyek yang potensial untuk di teliti, khususnya di bidang pendidikan. Penelitian ini di lakukan di SMP karena untuk evaluasi kedepannya. Jika penelitian di lakukan di SMP permasalahan akan dapat di ketahui lebih dini, sehingga akan bermanfaat untuk ke perbaikan depannya. Dikarenakan SMP kabupaten Bantul tidak semua digunakan sebagai tempat

PPL, penelitian ini hanya dilakukan di SMP yang digunakan sebagai tempat KKN PPL UNY.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, sejauh ini belum ada yang mengkaji permasalahan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini mengambil judul “Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Masih ada mahasiswa Prodi PJKR yang belum memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan PPL.
2. Belum diketahuinya persepsi guru penjas tentang penguasaan kompetensi Guru terhadap mahasiswa PPL UNY prodi PJKR periode 2012.
3. Belum diketahui secara menyeluruh keberhasilan pelaksanaan PPL UNY prodi PJKR tahun 2012 khususnya di Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan peneliti, tenaga, biaya dan waktu maka peneliti akan membatasi masalah pada Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 yang digunakan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Tahun 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Seberapa besar/tinggi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi Guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk "Mengetahui pendapat guru mata pelajaran penjas tentang penguasaan kompetensi Guru terhadap mahasiswa PPL UNY Program Studi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012."

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna bagi:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran penjas mahasiswa PPL di sekolah-sekolah khususnya mahasiswa Prodi PJKR.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini dimaksudkan memberikan tambahan pengetahuan bagi guru mata pelajaran Penjas mengenai ruang lingkup kinerja guru atau calon guru Penjas meliputi keterampilan mengajar, perangkat mengajar, dan sebagainya.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan introspeksi diri dan kemampuan sehingga menjadi tolak ukur mengajar di masa depan.

c. Bagi Lembaga

Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi tim LPPMP UNY maupun FIK UNY untuk meningkatkan kualitas mahasiswa UNY, khususnya mahasiswa PPL agar dapat menjadi guru yang professional sesuai dengan bidangnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah gambaran inderawi atas ciri-ciri struktural dari objek-objek dan proses-proses dunia material yang langsung mempengaruhi organ-organ inderawi. Objek-objek dan proses ini masuk ke dalam kesadaran manusia dalam wujud kata inderawi, ilusi, ide dan konsep. Persepsi adalah proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu sehingga individu yang bersangkutan dapat mengenal suatu obyek dengan jalan asosiasi lewat alat-alat penginderaan atauesuatu di luar indra. Persepsi sering di kaitkan dengan tanggapan manusia terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Bimo Walgito (2004: 87 - 88) menjelaskan persepsi sebagai suatu proses yang didahului dengan pengindraan, yaitu proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga di sebut proses sensoris. Pendapat lain di sampaikan oleh supardi (2011: 167) bahwa persepsi mengacu pada mekanisme yang menjadi alat kita menyadari dan memproses informasi tentang proses stimulus ataupun dunia eksternal, baik itu menyangkut tentang kualitas kognitif maupun efektif.

Slameto (1995: 103 - 105) menerangkan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, dengan persepsi manusia terus menerus berhubungan dengan

lingkungan sekitar melalui alat indra yang kemudian menimbulkan rangsangan maupun tanggapan. Persepsi juga diartikan sebagai suatu yang relative, masing masing individu mempunyai persepsi yang berbeda mengenai keadaan yang ada di sekitarnya. Sejalan dengan teori tersebut, Desmita (2006 : 108) juga merumuskan pengertian persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada disekitarnya untuk kemudian diproses melalui alat indra sehingga menimbulkan makna mengenai objek yang di persepsi.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli mengenai persepsi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan atau interpretasi yang muncul dari individu terhadap suatu objek melalui mekanisme pengindraan dan memprosesnya di dalam otak, sehingga individu dapat menyadari keadaan lingkungannya. Persepsi dikatakan sebagai mekanisme integrasi, karena dalam proses terjadinya persepsi melibatkan berbagai unsur yang terdapat dalam diri seorang individu, semuanya bekerja secara terorganisir, dan masing-masing mempunyai perannya sendiri. Mekanisme integrasi dalam hal ini adalah masuknya stimulus yang berasal dari objek yang dipersepsi, kemudian di tangkap oleh alat indra yang di dalamnya terdapat sel syaraf, kemudian diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak. Sampainya informasi ke bagian otak, kemudian memunculkan adanya respon atau tanggapan terhadap objek yang dipersepsi. Namun guru penjas yang

mempersepsikan mahasiswa PPL serta-merta haruslah sudah memiliki sertifikat pendidik lewat portofolio atau PLPG dan profesional.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi yang muncul dari seorang individu terhadap lingkungannya, terbentuk melalui sistem yang terorganisir. Bimo Walgito (2004: 90 – 92), menjelaskan bahwa proses persepsi diawali dengan adanya perhatian sebagai tahap persiapan individu terhadap objek yang dipersepsi, walaupun banyak stimulus dari lingkungan yang mengenai, namun masuknya stimulus tergantung pada perhatian individu terhadap obyek yang di inginkan. Kemudian terjadi proses ala, yaitu stimulus mengenai alat indra. Dari alat indra stimulus diteruskan oleh syaraf sensorik ke pusat otak. Setelah informasi sampai ke dalam otak. Maka individu mulai menyadari apa yang dilihat, didengar, atau diraba. Proses terakhir adalah munculnya respon individu terhadap objek dalam berbagai bentuk.

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi individu terhadap suatu objek tidak terjadi begitu saja, tapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Bimo Walgito (2001: 53), ada beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu: (1) Adanya objek yang dipersepsi, (2) Alat indera atau reseptor, (3) Adanya perhatian dari individu.

Berbagai batasan persepsi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat di jelaskan bahwa persepsi merupakan proses aktivitas

kejiwaan seseorang dalam upaya mengurai dan memahami suatu objek tertentu berdasarkan stimulus yang ditangkap panca inderanya, seseorang turut menentukan bentuk, sifat dan intensitas perannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ada kecenderungan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menanggapi rangsangan banyak yang diwarnai oleh persepsinya atas rangsangan tersebut.

2. Hakikat Standar Kompetensi, Kompetensi Guru dan Ruang Lingkup Kompetensi Guru

a. Hakikat Standar Kompetensi

Pada hakekatnya, standar kompetensi adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan professional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Menurut Suharsimi Arikunto (Abdul Majid, 2006: 5), Standar adalah suatu kriteria yang telah dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan atas sumber prosedur, dan manajemen yang afektif. Sedangkan kriteria adalah sesuatu yang menggambarkan ukuran keadaan yang dikehendaki.

b. Hakikat Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan panduan dari pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak

(Mulyasa, 2005: 38). Dalam undang-undang guru dan dosen (UUGD) disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Menurut Mulyasa (2002 : 37), kompetensi merupakan panduan dari pengetahuan keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam mengajar adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam mengajar dan mendidik, mampu mendemonstrasikan pengetahuan yang diperoleh serta sikap, dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan bidangnya dalam mencapai suatu tujuan.

c. Ruang Lingkup Kompetensi Guru

Dalam UUGD dan PP No. 19/2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup kompetensi guru meliputi 4 hal, yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) Kompetensi pedagogik, (3) Kompetensi profesional, dan (4) Kompetensi sosial. Keempat jenis kompetensi guru tersebut di atas beserta subkompetensi dan indikator terpentingnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dengan sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharapakan guru menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur. Menurut Mulyasa (2008: 117), dalam standar nasional pendidikan penjelasan pada pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sesuai Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini.S (2007: 7), kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci subkompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil.
- 2) Subkompetensi kepribadian yang dewasa.
- 3) Subkompetensi kepribadian yang arif.
- 4) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa.
- 5) Subkompetensi kepribadian jiwa keteladanan.
- 6) Subkompetensi kepribadian akhlak mulia.

Sedangkan menurut Samana (2003: 11-19), rincian kompetensi personal adalah :

- 1) Guru menghayati serta mengamalkan nilai hidup.
- 2) Guru hendaknya bertindak jujur dan bertanggung jawab.
- 3) Guru mampu berperan sebagai pemimpin, baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- 4) Guru bersikap bersahabat dan terampil berkomunikasi dengan siapapun demi tujuan yang baik.
- 5) Guru adalah pribadi yang bermental sehat dan stabil.
- 6) Guru tampil secara pantas dan rapi.
- 7) Guru mampu berbuat kreatif dengan penuh perhitungan.

Dalam keseluruhan relasi sosial dan profesionalnya, guru hendaknya mampu bertindak tepat waktu dalam janji dan menyelesaikan tugasnya. M. Uzer Usman (2002: 16-17), juga menambahkan kompetensi pribadi meliputi kemampuan:

- 1) Mengembangkan kepribadian.
- 2) Berinteraksi dan berkomunikasi.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.
- 4) Melaksanakan administrasi sekolah.
- 5) Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian seseorang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, serta seorang guru harus mampu bertindak tepat waktu dan mampu melaksanakan tugasnya.

2) Kompetensi Pedagogik

Secara istilah pedagogik itu adalah ilmu pendidikan atau ilmu mendidik, yang berarti ilmu pengetahuan yang menyelidiki. Menurut Mulyasa (2008: 75), dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai kompetensi yang dimiliki.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini.S (2007: 7), kompetensi pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator essensial sebagai berikut:

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator terpenting: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator terpenting: memahami landasan kependidikan: menerapkan teori belajar dan pembelajaran: menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator essensial: menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator essensial: merancang dan melaksanakan evaluasi, proses dan hasil belajar secara berkesinambung dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), dan

memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator essential: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.
- 6) Memberikan pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan dan pencegahan perawatan cedera.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seseorang dalam mengelola pembelajaran peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki pada setiap orang.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan guru terhadap materi pelajaran yang luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing dan mengajar peserta didik yang memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Menurut Mulyasa (2008: 135), dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang Standar Pendidikan Nasional.

Menurut Standar Kompetensi Guru pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini.S (2007: 9), kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran pendidikan jasmani secara luas dan

mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Sedang menurut M. Uzer Usman (2002: 17-19), kompetensi professional meliputi kemampuan:

- 1) Menguasai landasan pendidikan.
- 2) Menguasai bahan ajar.
- 3) Menyusun bahan program pengajaran.
- 4) Melaksanakan program pengajaran.
- 5) Menilai hasil dan proses belajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional meliputi penguasaan substansi ilmu yang terkait dengan bidang studi dan menguasai struktur model keilmuan.

4. Kompetensi Sosial

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 yang dikutip Nini.S (2007:9), kompetensi merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator essensial sebagai berikut:

1) Mampu berkomunikasi secara efektif

2) Mampu bergaul secara efektif

Sedang menurut Samana (2003: 11-12), kompetensi sosial adalah:

1) Guru mampu berperan aktif dalam pelestarian dan pengembangan budaya masyarakat.

2) Dalam persahabatan dengan siapapun, guru tidak kehilangan prinsip serta nilai hidup diyakininya.

3) Guru bersedia ikut berperan serta dalam berbagai kegiatan sosial, baik dalam lingkungan kesejawatan maupun dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.

4) Guru hendaknya dapat menggunakan waktu luangnya secara bijaksana dan produktif.

Perlu dijelaskan bahwa sebenarnya keempat kompetensi (kepribadian, pedagogik, profesional, sosial) tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut bidang studi keahlian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki kompetensi sebagaimana termuat dalam 4 kompetensi guru tersebut. Empat kompetensi tersebut

merupakan modal besar bagi seorang guru yang profesional termasuk guru pendidikan jasmani.

d. Hakikat Guru Pendidikan jasmani

Menurut UU No. 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 39 ayat 2 menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai pembelajaran. Menurut M. Uzer Usman (2002: 5), guru sebagai jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus guru. Sedangkan menurut Undang-Undang Guru dan Dosen tentang ketentuan umum pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Tugas yang diemban seorang guru bukanlah hal yang ringan karena sebagian dari masa depan generasi muda terletak ditangan guru. Bagaimana cara guru pendidikan mengajar saat ini akan menentukan kualitas generasi.

Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan, walaupun dalam kenyataannya masih ada orang di luar kependidikan yang melakukannya, sehingga pengakuan terhadap profesi guru semakin berkurang karena masih saja ada orang memaksa diri menjadi guru walaupun sebenarnya yang bersangkutan tidak dipersiapkan untuk itu.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa kemampuan kerja guru pendidikan jasmani merupakan salah satu profesi untuk melakukan sesuatu hal dalam pekerjaan, atau dengan kata lain adalah karakteristik individu seperti intelegensi, manual skill, kekuatan potensial seseorang untuk membuat yang bersifat stabil.

e. Hakikat Pendidikan jasmani

1) Pengertian pendidikan jasmani

Menurut Depdiknas (2003: 2), Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara perceptual, kognitif, emosional, dalam kerangka system pendidikan nasional. Seperti kegiatan pendidikan lainnya pendidikan jasmani direncanakan sedemikian rupa untuk mencapai perkembangan total dari peserta didik yang mencakup bukan saja perkembangan fisik, intelegensi, emosi dan, sosial akan tetapi menyangkut juga aspek moral dan spiritual, karena dalam pendidikan jasmani sangat memperhatikan landasan-landasan kesehatan dan kematangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan mengenai konsep-konsep pendidikan jasmani dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani dalam pelaksanaannya memiliki tujuan dan fungsi menumbuh kembangkan siswa dari aspek organik neuromuskuler, kognitif, emosional, perseptual, fisik, dan merupakan suatu proses

gerak manusia yang menuju pada perkembangan pola-pola perilaku manusia.

2) Tujuan pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani sebagai proses yang menguntungkan dalam penyesuaian dari belajar gerak, neuro-muscular, sosial, kebudayaan, baik emosional dan etika sebagai akibat yang timbul melalui pilihannya yang baik melalui aktifitas fisik yang menggunakan sebagian besar otot tubuh. Menurut Depdiknas (2003: 2), bahwa tujuan pendidikan jasmani sebagai berikut:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap dan cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan senam, aktivitas ritmik, akrobatik, dan pendidikan luar kelas.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Dalam pendidikan jasmani, efektivitas guru dalam mengajar sangat diperlukan, karena jumlah jam yang sedikit yaitu 2x40 menit tiap minggunya. Maka dari itu dalam pengelolaan kelas seorang guru pendidikan jasmani harus efektif dan efisien dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru pendidikan jasmani yang melaksanakan tugasnya di sekolah, menggunakan aktivitas fisik siswa pada pelaksanaan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi personal, sosial dan profesional yang telah dimiliki seorang guru penunjang keberhasilan tugas yang diemban seorang guru pendidikan jasmani.

3. Hakikat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan mahasiswa sebagai calon Guru atau tenaga kependidikan, baik latihan mengajar atau tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan. PPL merupakan muara dari seluruh program kependidikan. Dalam buku panduan KKN-PPL 2012 (2012: 4) telah dijelaskan tentang Visi, Misi dan tujuan PPL. Visi, Misi dan tujuan PPL tersebut adalah sebagai berikut :

a. Visi PPL

Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.

b. Misi PPL

- 1) Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- 2) Pengintegrasian dan pengimplemantasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan praktik kependidikan.
- 3) Pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- 4) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

c. Tujuan PPL

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah.
- 3) Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.

d. Standar Kompetensi Praktik Pengalaman Lapangan

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks

pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya yang terkait dengan Bab V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Mata kuliah PPL memiliki 4 butir standar kompetensi, yaitu:

- a. Memahami karakteristik peserta didik.
- b. Menguasai bidang studi.
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh

peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut.

1) Pra-PPL

Mikro, mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah/lembaga untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut.

- a) Sosialisasi dan koordinasi.
- b) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial.
- c) Observasi potensi pengembangan sekolah.
- d) Identifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- e) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan.
- f) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

2) Penyusunan Rancangan Program

Hasil kegiatan pra-PPL tersebut kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a) Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
- b) Mengacu program sekolah.
- c) Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- d) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- e) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- f) Ketersediaan waktu.
- g) Kestinambungan program.

Program kerja harus sudah selesai disusun dalam bentuk matriks sebelum diberangkatkan ke lokasi. Macam program PPL dapat dikelompokkan ke dalam program individu dan kelompok.

- 1) Program individu, terdiri dari program utama dan program penunjang.
- 2) Program kelompok, meliputi:
 - a) Program kelompok kecil, yakni program yang dilakukan oleh anggota kelompok kurang dari separuh (50%) jumlah anggota kelompoknya.
 - b) Program kelompok besar, adalah program yang diambil oleh seluruh anggota kelompok.

Jumlah jam pelaksanaan program per-hari dialokasikan dalam rentang waktu 11 minggu dengan jumlah jam 7-8 jam/hari.

3) Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa harus berusaha untuk:

- a) Menyelesaikan program tepat pada waktunya.
- b) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, masyarakat sasaran, instansi terkait.
- c) Menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan.
- d) mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian.
- e) Melaksanakan praktik mengajar minimal 10 kali.

- f) Berkonsultasi dengan pembimbing.
- g) Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari sekolah untuk mengangkat program tertentu.
- h) Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat incidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah terprogram, apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis.
- i) Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan.
- j) Dalam pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung satu dengan lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam pelaksanaan PPL difokuskan pada komunitas sekolah (guru, karyawan, siswa, dan Komite Sekolah) serta masyarakat lingkungan sekolah.

4. Hakikat Guru Penjas Sekolah Menengah Pertama

Seorang guru Penjas seharusnya memiliki kemampuan dasar umum yang mencakup: penguasaan dan pengorganisasi materi yang hendak diajarkan dan penguasaan metode penyampaian serta penilaiannya (<http://ahmesabe.wordpress.com/2008/11/04/profil-kompetensi-guru-pendidikan-jasmani/>). Secara rinci karakteristik yang seharusnya dimiliki guru Penjas sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik anak tentang: a) pertumbuhan fisik, b) perkembangan mental, c) perkembangan sosial dan emosional sesuai dengan fase-fase pertumbuhan.
- 2) Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan pada anak untuk berkreasi dan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak.
- 3) Mampu memberikan bimbingan dan pengembangan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- 4) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani di sekolah dasar.
- 5) Memiliki pemahaman dan penguasaan keterampilan gerak
- 6) Memiliki kemampuan tentang unsur-unsur kondisi fisik

- 7) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan faktor-faktor lingkungan yang ada dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- 8) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam dunia olahraga.
- 9) Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya peserta didik dalam dunia olahraga.
- 10) Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam olahraga.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang dilakukan oleh Wigota (2003), dengan judul “Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi yang Dimiliki Oleh Guru Pendidikan Jasmani ”. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non random*, dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 27 responden. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian kompetensi yang dimiliki guru pendidikan jasmani dan kesehatan Di SMU Kota Yogyakarta adalah Kompetensi kepribadian sangat tinggi 88,47%. Kompetensi profesional sangat tinggi 80,68%. Kompetensi sosial sangat tinggi 81,25%. Sedangkan hasil keseluruhan dari ketiga kompetensi juga menunjukkan sangat tinggi

yaitu: 82,4%. Dalam skripsi ini hal yang relevan berupa metode penelitian, variable dan sample penelitian.

2. Penelitian relevan yang lainnya adalah skripsi yang dilakukan oleh Alda Indrawan (2008), dengan judul “Tingkat Kepuasan Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani SMA dan SMK se-Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL 2011 Prodi PJKR FIK UNY”. Mencakup empat kompetensi Guru: yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan tehnik pengambilan data menggunakan angket. Sampel yang digunakan sebanyak 25 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan guru pembimbing pendidikan jasmani SMA dan SMK se-Kota Yogyakarta terhadap kompetensi Mahasiswa PPL 2011 Prodi PJKR FIK UNY secara keseluruhan menyatakan sangat tidak puas 0,0%, tidak puas 12,00% (3 orang), puas 72,00% (18 orang), dan sangat puas 16,00% (4 orang)

C. Kerangka Berpikir

Seorang guru penjasorkes dituntut tidak hanya mempunyai suatu kompetensi tetapi mencakup semua kompetensi yang ada seperti kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Apabila setiap guru penjasorkes mampu menguasai seluruh kompetensi tersebut dengan baik maka proses pembelajaran penjasorkes dapat terlaksana dengan baikserta menjadikan peserta didik yang kompetitif. Sehubungan

dengan itu maka untuk merealisasikan dan tujuan pendidikan nasional, memerlukan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk partisipasi guru sebagai warga Negara dan warga masyarakat. Ciri pendidik yang profesional haruslah sudah memiliki sertifikat pendidik lewat portofolio atau PLPG.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan visi untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, mencantumkan beberapa mata kuliah lapangan seperti kuliah kerja nyata dan praktik pengalaman lapangan (KKN-PPL).

Pada prinsipnya KKN-PPL merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas. Penyelenggaraannya yang dilaksanakan secara terpadu yang terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lain, sehingga dapat mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam KKN-PPL ini terfokuskan pada lembaga atau komunitas sekolah yang mencakup guru, karyawan, komite sekolah, peserta didik maupun masyarakat yang berada di sekitar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana yang paling baik bagi para calon guru untuk melatih dan mematangkan apa yang telah didapatkan selama perkuliahan. PPL melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar pada situasi yang sebenarnya agar mahasiswa benar benar siap sebelum mengemban

tanggungjawab dan tugas sebagai guru pendidikan jasmani yang profesional, khususnya program studi PJKR FIK UNY.

Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Figur seorang guru, kelakuan, cara penyampaian dan komponen lain, juga sangat berpengaruh terhadap respon para peserta didik. Maka dari itu mahasiswa PPL dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik, sehingga diharapkan dapat memberi *input* dan *output* yang baik. Melalui kegiatan KKN-PPL, mahasiswa dapat merealisasikan cita-cita sebagai pendidik dan memperoleh pengalaman langsung yang diharapkan dapat membentuk suatu figur guru yang berkualitas. *Output* yang diperoleh dari kegiatan KKN-PPL hendaknya juga mendapatkan suatu perhatian khusus, sehingga memberikan perbaikan pada pelaksanaannya yang akan datang. Atas dasar itulah penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan suatu gambaran nyata tentang pelaksanaan PPL, khususnya mahasiswa yang berasal dari prodi PJKR.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang ingin menggambarkan apa adanya tentang persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012. Data yang diperlukan diperoleh berdasar atas perumusan masalah. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengambilan datanya dengan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP se-Kabupaten Bantul yang menjadi lokasi PPL periode 2012 bagi mahasiswa PJKR FIK UNY. Penelitian ini dilakukan di awal bulan maret sampai dengan akhir bulan maret 2013.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012 yang di maksud adalah penilaian Guru Penjas terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL di kabupaten Bantul tahun 2012 yang mengacu pada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi pedagogik, (3) kompetensi professional, (4) kompetensi sosial.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pembimbing penjas PPL UNY SMP se-Kabupaten Bantul yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY periode tahun 2012.

Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 10 sekolah. Data ini diperoleh dari data Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul dan data dalam http://sikap.uny.ac.id/datasekolah/daftar_sekolah/ serta data dari buku Agenda KKN-PPL 2012. Karena tidak semua SMP di Bantul merupakan lokasi KKN-PPL tahun 2012.

Tabel 1. Data Responden Guru Pembimbing PPL Pendidikan Jasmani se-Kabupaten Bantul tahun 2012

No.	Nama	Jumlah Guru
1	SMP N 2 BANTUL	2
2	SMP N 5 BANGUNTAPAN	1
3	SMP N 1 JETIS	2
4	SMP N 2 PLERET	2
5	SMP N 1 SEWON	2
6	SMP N 2 SEWON	2
7	SMP N 3 SEWON	1
8	SMP N 1 PIYUNGAN	1
9	SMP N 2 PIYUNGAN	2
10	SMP N 2 SRANDAKAN	2
JUMLAH		17

Secara keseluruhan di gunakan sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti

dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Menurut Sutrisno Hadi (1993:7) langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrument sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPL UNY tahun 2012 Program Studi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul dalam melaksanakan tugas nya sebagai guru penjas.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan di teliti. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini di jabarkan menjadi 5 indikator yaitu:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam
- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran
- c) Melaksanakan pembelajaran
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- e) Mengembangkan pesertadidik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi ini di jabarkan menjadi 5 indikator yaitu:

- a) Kepribadian yang mantab dan stabil
- b) Kepribadian yang dewasa
- c) Kepribadian yang arif
- d) Kepribadian yang berwibawa
- e) Berakhlak muliadan dapat menjadi teladan

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi ini di jabarkan menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi ini di jabarkan menjadi 2 indikator yaitu:

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan

c. Menyusun Butir-butir Soal

Langkah ketiga adalah penyusunan butir pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi fakta, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan tentang keadaan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran

tentang keadaan faktor-faktor tersebut, guna memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dijabarkan kisi-kisi pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi uji coba *Instrumen*

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012	1.Kompetensi Pedagogik	a.Memahami peserta didik secara mendalam b.Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran c.Melaksanakan pembelajaran d.Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran e.Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9 10, 11, 12, 13 14, 15, 16 17, 18, 19
	2.Kompetensi Kepribadian	a.Kepribadian yang mantab dan stabil b.Kepribadian yang dewasa c.Kepribadian yang arif d.Kepribadian yang berwibawa e.Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	20, 21, 22 23, 24, 25 26, 27, 28 29, 30, 31 32, 33, 34
	3.Kompetensi Profesional	a.Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi b.Menguasai struktur dan metode keilmuan	35, 36, 37, 38, 39 40, 41, 42
	4.Kompetensi social	a.Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik b.Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan	43, 44, 45, 46 47, 48, 49, 50
	Total		

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dengan teknik *one shot methode*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Suharsimi Arikunto, 2006 :82). Uji coba sekaligus pengambilan data dilaksanakan pada awal bulan maret 2013 kepada keseluruhan populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh SMP di Kabupaten Bantul yang di gunakan sebagai tempat PPL Prodi PJKR tahun 2012. Dalam uji coba di berikan sebanyak 50 butir pernyataan dalam angket, kemudian di di lakukan uji validitas dan

reliabilitas angket tersebut, dari sebanyak 50 butir pernyataan di dapat 42 pernyataan valid dan 8 pernyataan yang di anggap gugur.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penskoran dalam penelitian ini disusun berdasarkan Skala Likert untuk kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial dengan kategori jawaban: Sangat setuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, dan Sangat tidak setuju (STS) bobot jawaban 1.

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mencari validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Person, yaitu sebagai berikut : Korelasi *product moment* (Sugiyono, 2010: 356)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} : korelasi momen tangkar
- N : cacah subjek uji coba
- $\sum X$: sigma/jumlah X sekor (sekorbutir)
- $\sum X^2$: sigma X kuadrat
- $\sum Y$: sigma/jumlah Y (sekorfaktor)
- $\sum Y^2$: sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Penghitungan validitas instrument dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis komputer korelasi dengan bantuan program SPSS 16.0 (Seri Program Statistik), terdapat butir pernyataan yang gugur dalam penghitungan uji coba instrument. Adapun tabel ringkasan hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan Butir Pernyataan yang Gugur dalam Perhitungan Validitas Instrumen

No	Faktor	Jumlah Butir	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Kompetensi Pedagogik	19	3,10	2	17
2	Kompetensi Kepribadian	15	23,26,31	3	12
3	Kompetensi Profesional	8	38,49	2	6
4	Kompetensi Sosial	8	50	1	7
Jumlah		50	8	8	42

Berdasarkan hasil dari perhitungan validitas instrument tersebut di atas, diperoleh jumlah butir yang dinyatakan valid yaitu sebanyak 42 butir pernyataan. Dengan demikian 42 butir pernyataan yang di katakana valid digunakan untuk data penelitian sesungguhnya. Adapun kisi-kisi angket setelah melakukan uji coba di peroleh 42 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi *Instrumen* Angket Setelah Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012	1.Kompetensi Pedagogik	a.Memahami peserta didik secara mendalam	1, 2, 3
		b.Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran	4,5, 6, 7, 8
		c.Melaksanakan pembelajaran	9, 10, 11
		d.Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	12, 13, 14
		e.Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi	15, 16, 17
	2.Kompetensi Kepribadian	a.Kepribadian yang mantab dan stabil	18,19, 20
		b.Kepribadian yang dewasa	21,22
		c.Kepribadian yang arif	23,24
		d.Kepribadian yang berwibawa	25,26
		e.Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan	27,28,29
	3.Kompetensi Profesional	a.Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	30,31,32
		b.Menguasai struktur dan metode keilmuan	33,34,35
	4.Kompetensi sosial	a.Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	36,37,38,39
		b.Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan	40,41,42
Total			42

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrument yang baik adalah keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrument (pengukur). Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui keandalan atau keajegan instrument .

Penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono,2010: 365), adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

JK_x = jumlah varians butir

JK_t = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas instrumen Penelitian

Instrumen	Koef. Alpha	Keterangan
Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul 2012	0,970	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut di atas, instrument penelitian Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul 2012 memiliki tingkat reliabilitas (Alpha Cronbach) sebesar 0,970. Koefisien Alpha Cronbach berada pada interval pada patokan tingkat reliabilitas 0,800 – 1,000, dengan interpretasi sangat tinggi. Dengan demikian instrumen penelitian Persepsi

Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul 2012 tingkat reliabilitasnya berada pada kategori sangat tinggi.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis angket tertutup, dengan penyebarannya yaitu dengan memberikan langsung angket ke semua Guru pembimbing PPL PRODI PJKR. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2002: 129).

Keuntungan menggunakan angket menurut Suharsimi Arikunto antara lain :

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
3. Dapat di jawab responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat *anonym* sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab
5. Dapat dibuat tes terstandar sehingga bagi responden dapat diberi pernyataan yang benar-benar sama

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase menggunakan rumus B. Syarifudin (2010: 112), berikut ini:

Sangat tinggi : $X > + 1,5 SD$

Tinggi : $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$

Sedang : $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$

Rendah : $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$

Sangat rendah : $X \leq M - 1,5 SD$

Hasil Persepsi Guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi Guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012, dikategorikan menjadi Lima kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian berdasarkan dari rumus B. Syarifudin (2010: 113), berikut ini:

Tabel 6. Kategori

Kategori	Rentang Skor
Sangat tinggi	$X > + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

Keterangan:

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor maupun indikator yang mendasari persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012. Faktor-faktor untuk Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul adalah faktor kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Berikut akan dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya. Tabel 7 berikut merupakan deskripsi statistik hasil penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012.

Tabel 7. Deskripsi statistik hasil penelitian

Statistik	Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten bantul Tahun 2012
N	17
<i>Mean</i>	140,88
<i>Median</i>	142,00

<i>Mode</i>	129,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	17,65
<i>Minimum</i>	111,00
<i>Maximum</i>	168,00

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai maksimum sebesar 168 dan nilai minimum 111. Rerata (*mean*) diperoleh sebesar 140,88, dan *standar deviasi* 17,65. Median (*Median*) sebesar 142,00 dan modus (*Mode*) sebesar 129,00^a (Simbol ^a menunjukkan bahwa nilai modus lebih dari satu). Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*. Tabel 8 merupakan penghitungan norma kategori persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012.

Tabel 8. Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012.

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 114,41$	Sangat Rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$114,41 < X \leq 132,06$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$132,06 < X \leq 149,71$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$149,71 < X \leq 167,36$	Tinggi
$X > M + 1,5 SD$	$X > 167,36$	Sangat Tinggi

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 140,88
SD = simpangan baku = 17,65

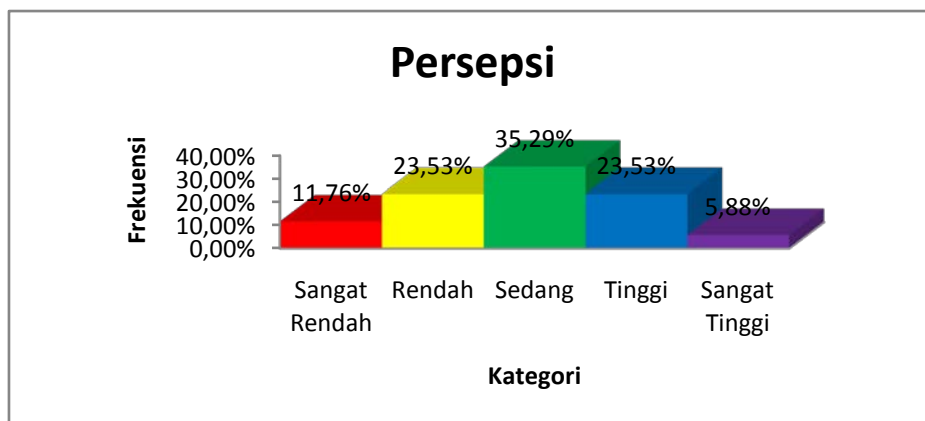
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

Tabel 9 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012.

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 114,41$	Sangat Rendah	2	11,76%
2	114,42 - 132,06	Rendah	4	23,53%
3	132,07 - 149,71	Sedang	6	35,29%
4	149,72 - 167,36	Tinggi	4	23,53%
5	$> 167,36$	Sangat Tinggi	1	5,88%
Jumlah			17	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 yaitu sebanyak 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat rendah, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi rendah, 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi sedang, 4 guru (25,53%) mempunyai persepsi tinggi, dan 1 guru (5,88%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori sedang. Dengan demikian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 1. Histogram persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing kompetensi yang mendasari persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang terdapat dalam penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012. Pada penelitian ini, kompetensi pedagogik terdiri dari 5 indikator yaitu memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi, dalam penelitian ini faktor internal dijabarkan ke dalam 17 item pernyataan. Dari 17 butir pertanyaan tersebut telah di uji validitas, dan

telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 68 dan nilai minimum 44. Rerata (*Mean*) diperoleh sebesar 57,59, dan *standar deviasi* 7,48. Median diperoleh sebesar 58, dan modus (*Mode*) sebesar 58. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi berdasarkan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*. Tabel 10 merupakan penghitungan norma kategori persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik.

Tabel 10. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 46,36$	Sangat Rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$46,36 < X \leq 53,85$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$53,85 < X \leq 61,33$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$61,33 < X \leq 68,81$	Tinggi
$X > M + 1,5 SD$	$X > 68,81$	Sangat Tinggi

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 57,59
SD = simpangan baku = 7,48

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP

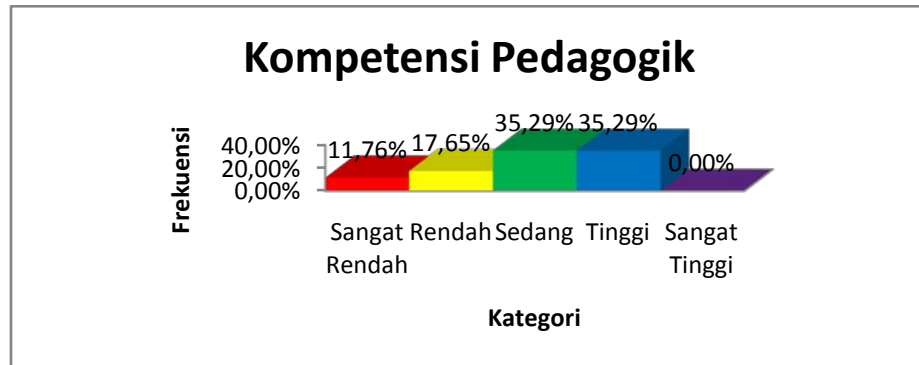
se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik dapat diketahui. Tabel 11 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 46,36$	Sangat Rendah	2	11,76%
2	46,37 - 53,85	Rendah	3	17,65%
3	53,86 - 61,33	Sedang	6	35,29%
4	61,34 - 68,81	Tinggi	6	35,29%
5	$> 68,81$	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah			17	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik yaitu sebanyak 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat rendah, 3 guru (17,65%) mempunyai persepsi rendah, 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi sedang dan 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori sedang dan tinggi, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik adalah cukup tinggi. Apabila

digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 2. Histogram persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik

2. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu faktor kompetensi yang terdapat dalam penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012. Kompetensi kepribadian terdiri dari 5 indikator yaitu kepribadian yang mantab dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012.

Hasil penelitian memperoleh nilai *maksimum* sebesar 48 dan nilai *minimum* 33. Rerata diperoleh sebesar 40,65, dan *standar deviasi* 4,92.

Median diperoleh sebesar 41, dan *modus* sebesar 36. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai *Mean* dan *Standar Deviasi*. Tabel 12 merupakan penghitungan norma kategori persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi kepribadian.

Tabel 12. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasar Kompetensi Kepribadian

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 33,26$	Sangat rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$33,26 < X \leq 38,19$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$38,19 < X \leq 43,11$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$43,11 < X \leq 48,03$	Tinggi
$X > M + 1,5 SD$	$X > 48,03$	Sangat Tinggi

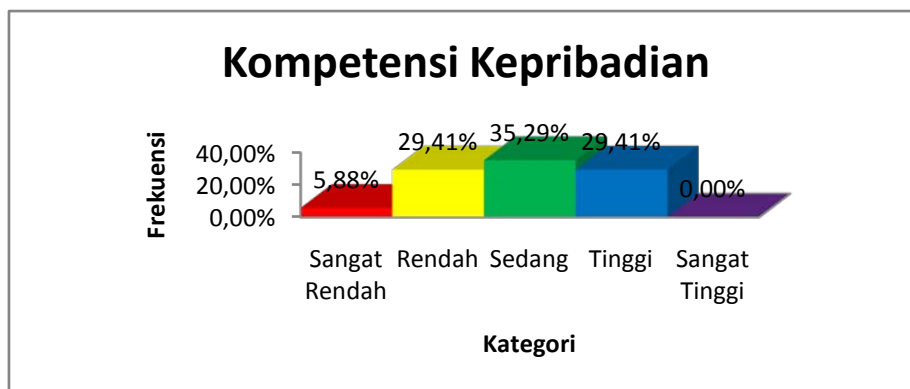
Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata ideal = 48,28
SD = simpangan baku = 2,83

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor eksternal dapat diketahui. Tabel 13 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi kepribadian.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasar Kompetensi Kepribadian

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 33,26$	Sangat rendah	1	5,88%
2	33,27 - 38,19	Rendah	5	29,41%
3	38,20 - 43,11	Sedang	6	35,29%
4	43,12 - 48,03	Tinggi	5	29,41%
5	$> 48,03$	Sangat Tinggi	0	0,00%
Jumlah			17	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 yaitu sebanyak 1 guru (5,88%) mempunyai persepsi sangat rendah, 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi rendah, 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi sedang, 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori sedang, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan faktor eksternal adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 3. Histogram Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasar Kompetensi Kepribadian

3. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan salah satu faktor kompetensi yang terdapat dalam penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012. Kompetensi profesional terdiri dari 2 indikator yaitu menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan menguasai struktur dan metode keilmuan, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012. Tabel 14 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi profesional.

Tabel 14. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasar Kompetensi Profesional

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 15,32$	Sangat rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$15,32 < X \leq 18,12$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$18,12 < X \leq 20,93$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$20,93 < X \leq 23,74$	Tinggi
$X > M + 1,5 SD$	$X > 23,74$	Sangat Tinggi

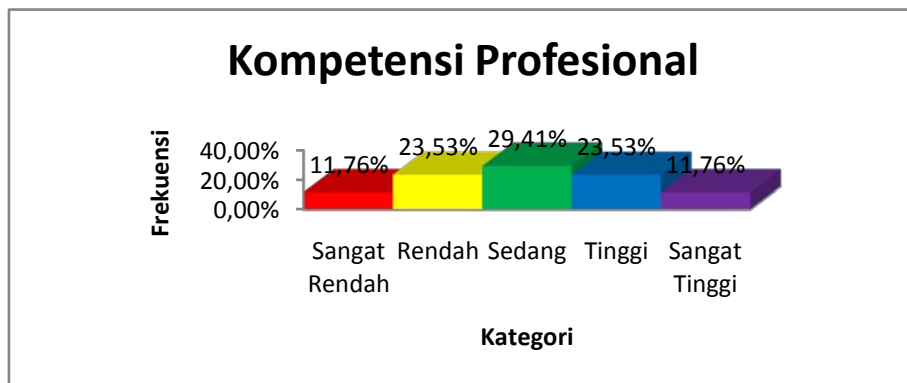
Ket: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 19,53
 SD = simpangan baku = 2,81

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi profesional dapat diketahui. Tabel 15 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi profesional.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan Kompetensi Profesional

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 15,32$	Sangat rendah	2	11,76%
2	15,33 - 18,12	Rendah	4	23,53%
3	18,13 - 20,93	Sedang	5	29,41%
4	20,94 - 23,74	Tinggi	4	23,53%
5	$> 23,74$	Sangat Tinggi	2	11,76%
Jumlah			17	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat rendah, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi rendah, 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi sedang, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi tinggi, dan 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 29,41%, yaitu pada kategori sedang, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi profesional adalah sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan Kompetensi Profesional

4. Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan salah satu faktor kompetensi yang terdapat dalam penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012. Kompetensi sosial terdiri dari 2 indikator yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik

dan mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012. Tabel 16 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi sosial.

Tabel 16. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasar Kompetensi Sosial

Formula	Batasan	Kategori
$X \leq M - 1,5SD$	$X \leq 18,72$	Sangat rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$18,72 < X \leq 21,65$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$21,65 < X \leq 24,58$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$24,58 < X \leq 27,52$	Tinggi
$X > M + 1,5 SD$	$X > 27,52$	Sangat Tinggi

Ket: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 23,12
 SD = simpangan baku = 2,93

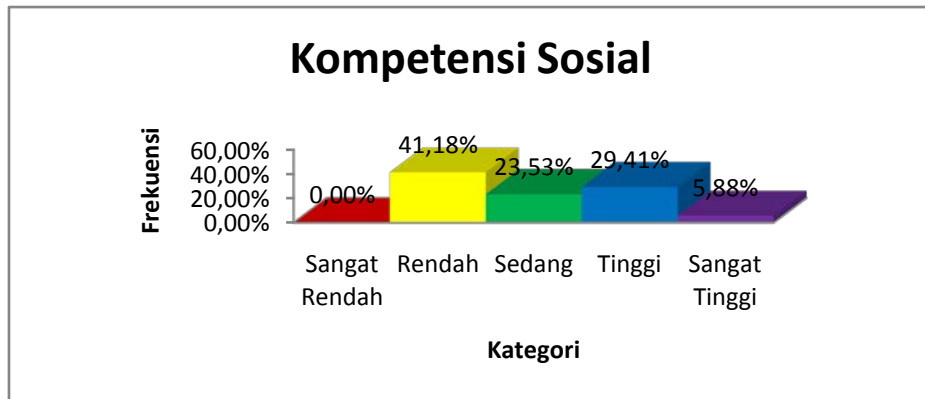
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi sosial dapat diketahui. Tabel 17 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL

prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi sosial.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan Kompetensi Sosial

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\leq 18,72$	Sangat rendah	0	0,00%
2	18,73 - 21,65	Rendah	7	41,18%
3	21,66 - 24,58	Sedang	4	23,53%
4	24,59 - 27,52	Tinggi	5	29,41%
5	$> 27,52$	Sangat Tinggi	1	5,88%
Jumlah			17	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh sebanyak 7 guru (41,18%) mempunyai persepsi rendah, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi sedang, 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi tinggi, dan 1 guru (5,88%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 41,18%, yaitu pada kategori rendah, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi sosial adalah rendah. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 5. Histogram Persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan Kompetensi Sosial.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah Sedang. Secara rinci, yaitu sebanyak 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat rendah, 4 guru (23,533%) mempunyai persepsi rendah, 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi sedang, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi tinggi, dan 1 guru (5,88%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori sedang. Dengan demikian persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah sedang.

Persepsi merupakan proses aktif dari setiap individu yang mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan, kemudian berupaya menginterpretasikan yang diamati secara selektif, untuk selanjutnya individu akan mengadakan seleksi apakah stimulus itu berguna

atau tidak baginya dan menentukan mana yang terbaik. Dalam hal ini persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah sedang. Apabila kita telaah dari masing-masing kompetensi, berikut analisis berdasarkan masing-masing kompetensi:

1. Kompetensi Pedagogik

Pada kompetensi pedagogik, diperoleh persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 yaitu sebanyak 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat rendah, 3 guru (17,66%) mempunyai persepsi rendah, 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi sedang dan 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori sedang dan tinggi, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi pedagogik adalah sedang dan tinggi. Ternyata dari kompetensi pedagogik yang meliputi indikator memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi memperoleh kategori sedang dan tinggi. Hal ini berarti bahwa dari kompetensi pedagogik, persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL

prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah sedang dan tinggi tinggi.

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan hasil penelitian pada kompetensi kepribadian, diperoleh persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 yaitu sebanyak 1 guru (5,88%) mempunyai persepsi sangat rendah, 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi rendah, 6 guru (35,29%) mempunyai persepsi sedang dan 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 35,29%, yaitu pada kategori sedang, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi kepribadian adalah sedang. Ternyata dari kompetensi kepribadian yang meliputi indikator memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk kepribadian yang mantab dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa dan berakhlak mulia memperoleh kategori sedang. Hal ini berarti bahwa dari kompetensi kepribadian, persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah sedang.

3. Kompetensi Profesional

Hasil penelitian yang dilakukan pada kompetensi kepribadian, diperoleh persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru

terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 yaitu sebanyak 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat rendah, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi rendah, 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi sedang, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi tinggi dan 2 guru (11,76%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 29,41%, yaitu pada kategori sedang, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi profesional adalah sedang. Ternyata dari kompetensi profesional yang meliputi indikator menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan menguasai struktur dan metode keilmuan memperoleh kategori sedang. Hal ini berarti bahwa dari kompetensi profesional, persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah sedang.

4. Kompetensi Sosial

Pada kompetensi sosial, diperoleh persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 yaitu sebanyak 7 guru (41,18%) mempunyai persepsi rendah, 4 guru (23,53%) mempunyai persepsi sedang, 5 guru (29,41%) mempunyai persepsi tinggi dan 1 guru (5,88%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 41,18%, yaitu pada kategori rendah, maka persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-

Kabupaten Bantul tahun 2012 berdasarkan kompetensi social adalah rendah. Ternyata dari kompetensi sosial yang meliputi indikator mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, dan mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh kategori rendah. Hal ini berarti bahwa dari kompetensi sosial, persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah rendah.

Setelah kita telaah dari masing-masing kompetensi, faktor kompetensi pedagogik memperoleh persepsi pada kategori sedang, kompetensi kepribadian memperoleh persepsi pada kategori sedang, kompetensi profesional memperoleh persepsi pada ketegori sedang dan kompetensi sosial memperoleh persepsi pada kategori rendah. Memperhatikan hal ini, tampak jelas bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 secara garis besar adalah Sedang. Hanya pada kompetensi sosial saja yang memperoleh kategori rendah. Tentu hasil ini menjadi bahan pertimbangan bagi universitas untuk meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa agar benar-benar siap terjun di lapangan. Namun secara keeluruhan persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 adalah sedang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di simpulkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang penguasaan kompetensi guru terhadap mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul tahun 2012 masuk dalam kategori sedang yakni sebesar 35,29%, sedangkan sisanya yakni sebesar 11,76% masuk dalam kategori sangat rendah, 23,53% masuk dalam kategori rendah, 23,53% masuk dalam kategori tinggi dan 5,88% masuk dalam kategori kinerja sangat tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya :

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, sehingga dapat di mungkinakan responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh.
2. Peneliti tidak mengamati satu per-satu keseriusan responden dalam mengisi angket karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya peneliti,
3. Penelitian ini tidak di lakukan setelah selesai PPL, tetapi selang 6 minggu. Jadi ada kemungkinan guru penjas sendiri lupa akan objek yang di persepsikan yaitu mahasiswa PPL.
4. Peneliti menggunakan *one shot methode* karena pada *methode* ini di gunakan manakala penelitian sejenis. Untuk penelitian angket yang tidak sejenis tidak diperbolehkan. Karena yang terpenting adalah tingkat keterbacaannya atau reliabiliti.

C. Saran –saran

1. Bagi Prodi PJKR agar selalu memantau perkembangan serta mengevaluasi mata kuliah KKN-PPL agar menjadi lebih baik.
2. Bagi mahasiswa PJKR agar selama menempuh mata kuliah KKN-PPL selalu berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas
4. Bagi peneliti selanjutnya, dari hasil yang gugur seyogyanya tidak di hilangkan namun di validkan dan harus ada uji coba dalam skala kecil.

DAFTAR PUSTAKA.

- Alda Indrawan. (2008). *“Tingkat Kepuasan Guru Pembimbing Pendidikan Jasmani SMA dan SMK se-Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL 2011 Prodi PJKR FIK UNY”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Abdul Majid. (2006). *“Perencanaan Pembelajaran”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: grafindo Litera Media.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Depdiknas. (2003). *“Standar Kompetensi Guru Pemula Program Studi Pendidikan Jasmani Jenjang D2 PGSD”*. Jakarta: Depdikbud.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa. (2002). *“Kurikulum Berbasis Kompetensi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *“Menjadi Guru Profesional”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2008). *“Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Uzer Usman. (2002). *“Menjadi Guru Profesional”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nini Sini Sea. (2007). *“Kompetensi yang Dimiliki Guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri di-Kabupaten Sleman”*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: PPS-UNY. 61
- Presiden RI. (2005). *Undang-Undang Nomor.14 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Presiden RI
- _____. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Presiden RI.
- Samana. (2003). *“Masalah-Masalah Ilmu Keguruan”*. Jakarta: Kanisius
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto. (2006). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supardi. (2011). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Ombak

Tim KKN-PPL UNY. (2012). *“Panduan KKN-PPL 2012”*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. (2012). *“Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2012”*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Wigota Andrifa. (2003). *”Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi yang Dimiliki Guru Pendidikan Jasmani”*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

http://sikap.uny.ac.id/datasekolah/daftar_sekolah/.

<http://ahmesabe.wordpress.com/2008/11/04/profil-kompetensi-guru-pendidikan-jasmani/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 12 /UN.34.16/PP/2013 4 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Windha Permana Putra
NIM : 09601244071
Program Studi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d Mei 2013
Tempat/Obyek : SMP Se-Kab. Bantul/Guru
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR Di SMP Se-Kabupaten Bantul Tahun 2012.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP
 2. Kajur. POR
 3. Pembimbing TAS
 4. Mahasiswa ybs.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/1880/V/3/2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 12/UN.34.16/PP/2013
Tanggal : 04 Maret 2013 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WINDHA PERMANA PUTRA NIP/NIM : 09601244071
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Judul : PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012
Lokasi : SMP SE- Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 04 Maret 2013 s/d 04 Juni 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 04 Maret 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
- Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
- Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/434

Menunjuk Surat : Dari Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/1880/V/3/2013
Tanggal 04 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **WINDHA PERMANA PUTRA**
P.Tinggi/Alamat : **UNY.JL. KOLOMBO NO. 1 YK**
NIP/NIM/No. KTP : **09601244071**
Tema/Judul Kegiatan : **PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012**

Lokasi : SMP N 2 BANTUL, SMP N 5 BANGUNTAPAN, SMP N 1 JETIS, SMP N 1 SEWON, SMP N 2 SEWON, SMP N 3 SEWON, SMP N 2 PLERET, SMP N 1 PIYUNGAN, SMP N 2 PIYUNGAN, SMP N 2 SRANDAKAN

Waktu : Mulai Tanggal 04 Maret 2013 s/d 04 Juni 2013

Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 05 Maret 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum

Elis Fitriyati, SIP, MPA
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikdas Kab. Bantul
4. Ka. SMP Negeri.....
5. Yang bersangkutan

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd

NIP : 19731006 200112 2 001

Pekerjaan : Dosen POR PJKR FIK UNY

Menerangkan bahwa Instrument Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012, Karya:

Nama : Windha Permana Putra

NIM : 09601244071

Prodi : PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi. Demikian surat ini di buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2013



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd

NIP 19731006 200112 2 001

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Guru Pendidikan Jasmani

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya pada penyelesaian tugas akhir yang mengambil judul “Persepsi Guru Penjas Terhadap Mahasiswa PPL Program Studi PJKR di lokasi SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012”. Pada kesempatan ini saya memohon kepada Guru untuk sejenak meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dan informasi dengan menjawab angket yang saya lampirkan ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Guru Penjas Terhadap Mahasiswa PPL Program Studi PJKR di lokasi SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012. Besar harapan saya, guru dapat mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang ada.

Atas waktu dan kesediaan untuk mengisi angket ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 2013
Peneliti

Windha Permana Putra
09601244071

A. Identitas Responden

Nama :
Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.
3. Keterangan tentang jawaban

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

N o	Pernyataan	SS	S	TS	ST S
1	Mahasiswa praktikan melakukan observasi sebelum praktik mengajar untuk mengetahui karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas				
2	Mahasiswa mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum memberikan pembelajaran penjas				
3	Mahasiswa menyiapkan psikis siswa sebelum mengikuti pelajaran penjas				
4	Mahasiswa menanyakan kondisi fisik siswa sebelum pembelajaran penjas di mulai				
5	Mahasiswa menyusun silabus sebelum praktik mengajar				
6	Mahasiswa mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik pembelajaran				
7	Mahasiswa menyusun RPP sesuai dengan ketentuan Guru pembimbing				
8	Mahasiswa menyusun RPP sesuai dengan materi ajar penjas				
9	Sarana dan prasarana penjas selalu dipersiapkan oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan pembelajaran				
10	Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri selama kegiatan PPL				
11	Mahasiswa memiliki kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran				
12	Mahasiswa memberikan materi pembelajaran penjas dengan langkah dari kegiatan sederhana kekegiatan yang sulit/kompleks				
13	Penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa secara jelas dan sistematis				
14	Mahasiswa membuat alat evaluasi sebagai media untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan				

15	Rubrik penilaian selalu dilakukan oleh mahasiswa pada peserta didik setiap bab dari materi yang telah diajarkan				
16	Mahasiswa mempunyai kreatifitas untuk menarik siswa supaya mengikuti kegiatan sekolah				
17	Mahasiswa memberikan penilaian dan mengumumkan hasil evaluasi kepada siswa				
18	Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah lokasi PPL				
19	Mahasiswa selain aktif dalam kegiatan ekskul OR juga aktif dalam kegiatan ekskul dalam bidang lain nya				
20	Mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam bertindak selama melaksanakan kegiatan PPL				
21	Mahasiswa memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi siswa				
22	Mahasiswa tidak mudah marah jika siswa kesulitan menguasai materi penjas yang di berikan				
23	Mahasiswa mampu menjadi suri tauladan yang baik di kelas saat praktik mengajar				
24	Intruksi-intruksi mahasiswa selalu dipatuhi oleh siswa saat pembelajaran penjas berlangsung				
25	Mahasiswa menghormati dan menghargai perbedaan pendapat siswa				
26	Mahasiswa memberikan toleransi waktu untuk mengenakan kaos olahraga sebelum pembelajaran penjas dimulai				
27	Mahasiswa memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama pembelajaran penjas				
28	Mahasiswa mempunyai toleransi bagi siswa yang tidak sehat atau tidak siap mengikuti pelajaran penjas				
29	Mahasiswa memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pembelajaran				
30	Mahasiswa selalu mengenakan seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh sekolah di lokasi PPL				
31	Mahasiswa bertutur kata tegas dan sopan				
32	Peraturan yang berlaku di sekolah lokasi PPL selalu dipatuhi oleh mahasiswa praktikan				
33	Mahasiswa wamemiliki sikap jujur dan dapat dipercaya				
34	Sikap mahasiswa praktikan menjadi teladan bagi siswa				
35	Materi ajar penjas telah dikuasai mahasiswa pada saat praktik mengajar				

36	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran Penjas selalu dirumuskan oleh mahasiswa secara tepat sebagai persiapan praktik mengajar				
37	Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disusun berdasarkan pada silabus				
38	Mahasiswa praktikan mampu menggunakan media elektronik untuk membantu proses pembelajaran				
39	Mahasiswa menggunakan presentasi seperti power point saat menyampaikan materi teori				
40	Mahasiswa menerapkan model pembelajaran penjas yang inovatif				
41	Mahasiswa mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk memodifikasi pembelajaran				
42	Mahasiswa mengembangkant media pembelajaran yang mudah di pahami atau di terima siswa				
43	Mahasiswa menggunakan bahasa yang komunikatif saat menyampaikan materi penjas				
44	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran penjas karena alur bicara mahasiswa runtut				
45	Mahasiswa mampu menghidupkan suasana pembelajaran sehingga terjalin komunikasi aktif dengan siswa				
46	Mahasiswa memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran penjas				
47	Mahasiswa membantu sesama pendidik atau tenaga pendidik yang mengalami kesulitan				
48	Mahasiswa menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL				
49	Mahasiswa memiliki komunikasi yang baik dengan bapak/ibu guru di sekolah				
50	Mahasiswa menjalin komunikasi yang positif dengan guru pembimbing selama pelaksanaan PPL				

Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: Penguasaan Kompetensi guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	163.4706	319.140	.552	.971
p2	162.8824	328.360	.637	.970
p3	163.2941	334.721	.208	.971
p4	162.8824	324.860	.829	.969
p5	162.7647	328.566	.655	.970
p6	163.1176	327.860	.731	.970
p7	162.7647	331.066	.513	.970
p8	162.8235	326.654	.741	.970
p9	162.7059	331.096	.538	.970
p10	163.4706	332.515	.315	.971
p11	162.7059	329.721	.619	.970
p12	163.1176	327.860	.731	.970
p13	163.1176	323.485	.789	.969

p14	163.2353	318.566	.824	.969
p15	163.2353	321.941	.796	.969
p16	163.1765	319.029	.778	.969
p17	163.2941	318.596	.862	.969
p18	163.1176	320.860	.689	.970
p19	163.0000	324.750	.848	.969
p20	162.8235	328.904	.617	.970
p21	162.8824	326.610	.733	.970
p22	163.0588	326.809	.756	.970
p23	163.0588	336.059	.233	.971
p24	163.0000	324.750	.848	.969
p25	163.0588	326.809	.756	.970
p26	162.8235	344.279	-.214	.972
p27	163.1765	325.654	.716	.970
p28	163.3529	324.868	.560	.970
p29	163.2353	318.566	.824	.969
p30	163.1765	330.904	.592	.970
p31	163.2353	335.941	.221	.971
p32	162.8824	327.110	.706	.970
p33	162.8235	324.904	.839	.969
p34	162.8235	327.154	.714	.970
p35	163.3529	324.368	.579	.970
p36	162.8824	328.360	.637	.970
p37	162.9412	324.559	.846	.969
p38	163.1765	337.779	.158	.971
p39	163.5294	336.265	.225	.971
p40	163.4118	323.007	.778	.969
p41	163.2353	318.566	.824	.969
p42	163.1176	328.860	.671	.970
p43	163.1176	327.985	.723	.970
p44	163.2941	322.971	.796	.969
p45	162.8824	323.860	.724	.970
p46	163.0588	325.809	.813	.969
p47	163.1765	324.529	.649	.970
p48	163.1176	328.235	.708	.970
p49	163.1176	329.110	.656	.970
p50	163.1765	337.779	.158	.971

Lampira 6. Instrumen Angket yang Sudah Valid

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Guru Pendidikan Jasmani

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya pada penyelesaian tugas akhir yang mengambil judul “Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012”. Pada kesempatan ini saya memohon kepada Bpk/Ibu Guru untuk sejenak meluangkan waktu untuk memberikan pendapat dengan menjawab angket yang saya lampirkan ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP se-Kabupaten Bantul Tahun 2012. Besar harapan saya Bpk/Ibu Guru dapat mengisi angket ini dengan sejujur jujurnya, karena penelitian ini tidak berpengaruh pada Sekolah maupun Guru. Namun dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Atas waktu dan kesediaan untuk mengisi angket ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 2013

Peneliti

Windha Permana Putra

09601244071

A. Identitas Responden

Nama :
Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pertanyaan.
3. Pernyataan ini untuk Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Keterangan tentang jawaban

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Observasi sebelum praktik mengajar				
2	Mengidentifikasi kemampuan awal siswa				
3	Menanyakan kondisi fisik siswa sebelum pembelajaran				
4	Menyusun silabus sebelum praktik mengajar				
5	Mengkonsultasikan RPP kepada guru pembimbing				
6	Menyusun RPP sesuai dengan silabus				
7	Menyusun RPP sesuai dengan materi				
8	Sarana dan prasarana penjas selalu dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran				
9	Mahasiswa memiliki kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran				
10	Memberikan materi pembelajaran penjas dengan langkah dari kegiatan sederhana kekegiatan yang sulit/kompleks				
11	Penyampaian materi secara jelas dan sistematis				
12	Membuat alat evaluasi sebagai media untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diajarkan				
13	Rubrik penilaian selalu dibuat pada peserta didik setiap bab dari materi yang telah diajarkan				
14	Mempunyai kreatifitas untuk menarik siswa supaya mengikuti kegiatan sekolah				

15	Memberikan penilaian dan mengumumkan hasil evaluasi kepada siswa				
16	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah				
17	Selain aktif dalam kegiatan ekskul OR juga aktif dalam kegiatan ekskul dalam bidang lainnya				
18	Memiliki tanggung jawab dalam bertindak				
19	Memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi siswa				
20	Tidak mudah marah jika siswa kesulitan menguasai materi yang di berikan				
21	Intruksi-intruksi mahasiswa selalu dipatuhi oleh siswa saat pembelajaran penjas				
22	Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat siswa				
23	Memberikan perhatian kepada seluruh siswa selama pembelajaran				
24	Mempunyai toleransi bagi siswa yang tidak sehat atau tidak siap mengikuti pelajaran penjas				
25	Memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang terlambat hadir dalam mengikuti pembelajaran				
26	Mengenakan seragam sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh sekolah				
27	Mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah				
28	Memiliki sikap jujur dan dapat dipercaya				
29	Sikap menjadi teladan bagi siswa				
30	Materi ajar telah dikuasai pada saat praktik mengajar				
31	Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran Penjas selalu dirumuskan oleh mahasiswa secara tepat sebagai persiapan praktik mengajar				
32	Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disusun berdasarkan pada silabus				
33	Menggunakan presentasi seperti power point saat menyampaikan materi teori				
34	Menerapkan model pembelajaran yang inovatif				
35	Mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk memodifikasi pembelajaran				
36	Mengembangkan media pembelajaran yang mudah di pahami atau di terima siswa				
37	Menggunakan bahasa yang komunikatif saat menyampaikan materi				
38	Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena alur				

	bicara runtut				
39	Mampu menghidupkan suasana pembelajaran sehingga terjalin komunikasi aktif dengan siswa				
40	Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya saat pembelajaran				
41	Membantu sesama pendidik atau tenaga pendidik yang mengalami kesulitan				
42	Menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL				

Lampiran 8. Frekuensi Data Penelitian

Frequencies

		Statistics				
		Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional	Kompetensi Sosial
N	Valid	17	17	17	17	17
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		140.8824	57.5882	40.6471	19.5294	23.1176
Median		142.0000	58.0000	41.0000	19.0000	23.0000
Mode		129.00 ^a	58.00	36.00	19.00 ^a	21.00
Std. Deviation		17.64895	7.48381	4.92368	2.80886	2.93433
Range		57.00	24.00	15.00	9.00	9.00
Minimum		111.00	44.00	33.00	15.00	19.00
Maximum		168.00	68.00	48.00	24.00	28.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Persepsi Pembimbing Terhadap Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	111	1	5.9	5.9	5.9
	114	1	5.9	5.9	11.8
	122	1	5.9	5.9	17.6
	126	1	5.9	5.9	23.5
	129	2	11.8	11.8	35.3
	134	1	5.9	5.9	41.2
	138	1	5.9	5.9	47.1

142	1	5.9	5.9	52.9
144	1	5.9	5.9	58.8
148	2	11.8	11.8	70.6
156	1	5.9	5.9	76.5
159	1	5.9	5.9	82.4
160	1	5.9	5.9	88.2
167	1	5.9	5.9	94.1
168	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	1	5.9	5.9	5.9
45	1	5.9	5.9	11.8
51	2	11.8	11.8	23.5
52	1	5.9	5.9	29.4
54	1	5.9	5.9	35.3
55	1	5.9	5.9	41.2
58	3	17.6	17.6	58.8
59	1	5.9	5.9	64.7
63	1	5.9	5.9	70.6
64	1	5.9	5.9	76.5
65	1	5.9	5.9	82.4
66	1	5.9	5.9	88.2
68	2	11.8	11.8	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33	1	5.9	5.9	5.9

35	2	11.8	11.8	17.6
36	3	17.6	17.6	35.3
39	1	5.9	5.9	41.2
40	1	5.9	5.9	47.1
41	1	5.9	5.9	52.9
42	2	11.8	11.8	64.7
43	1	5.9	5.9	70.6
44	1	5.9	5.9	76.5
46	1	5.9	5.9	82.4
47	1	5.9	5.9	88.2
48	2	11.8	11.8	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	11.8	11.8	11.8
	16	1	5.9	5.9	17.6
	18	3	17.6	17.6	35.3
	19	4	23.5	23.5	58.8
	20	1	5.9	5.9	64.7
	22	4	23.5	23.5	88.2
	24	2	11.8	11.8	100.0
Total		17	100.0	100.0	

Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	11.8	11.8	11.8
	20	1	5.9	5.9	17.6
	21	4	23.5	23.5	41.2

22	1	5.9	5.9	47.1
23	2	11.8	11.8	58.8
24	1	5.9	5.9	64.7
25	1	5.9	5.9	70.6
26	2	11.8	11.8	82.4
27	2	11.8	11.8	94.1
28	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Frequency Table

Persepsi Pembimbing Terhadap Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi

PJKR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	11.8	11.8	11.8
	Rendah	4	23.5	23.5	35.3
	Sedang	6	35.3	35.3	70.6
	Tinggi	4	23.5	23.5	94.1
	Sangat Tinggi	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	11.8	11.8	11.8
	Rendah	3	17.6	17.6	29.4
	Sedang	6	35.3	35.3	64.7
	Tinggi	6	35.3	35.3	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	5.9	5.9	5.9
	Rendah	5	29.4	29.4	35.3
	Sedang	6	35.3	35.3	70.6
	Tinggi	5	29.4	29.4	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	2	11.8	11.8	11.8
	Rendah	4	23.5	23.5	35.3
	Sedang	5	29.4	29.4	64.7
	Tinggi	4	23.5	23.5	88.2
	Sangat Tinggi	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	41.2	41.2	41.2
	Sedang	4	23.5	23.5	64.7
	Tinggi	5	29.4	29.4	94.1
	Sangat Tinggi	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	



KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 2 SRANDAKAN

Alamat : Godegan, Poncosari, Srandakan Bantul, 55762 Telp. (0274) 7494169
Email.smpn2srandakan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.1/ 090

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H.Isbandana, M.M.
NIP : 19630729 198403 1 005
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Windha Permana Putra
NIM : 09601244071
Program Studi : PJKR
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyusun skripsi /karya ilmiah dengan judul “ **Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kompetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP Se-Kabupaten Bantul Tahun 2012** “ mulai tanggal 08 Maret s.d. tanggal 21 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srandakan, 23 Maret 2013

Kepala Sekolah,



Drs. H. ISBANDANA, M.M.

NIP 196307291984031005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 2 PIYUNGAN

Jln. Yogya-Wonosari KM 10 Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 ☎ (0274) 4353350

SURAT KETERANGAN

Nomor : 39 / 422 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hari Purnomo, M.Pd

Nip : 195504071978031006

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Windha Permana Putra

NIM : 09601244071

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar benar melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyusun skripsi/karya ilmiah yang berjudul “ **PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012** ” mulai tanggal 8 Maret s.d tanggal 11 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini di buatagar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 11 Maret 2013

Kepala Sekolah,



HARI PURNOMO, M.Pd
NIP 195504071978031006



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL
SMP NEGERI 1 PIYUNGAN

Jl. Wonosari km 14 Srimulyo, Piyungan, Bantul 55792 (0274)
Telp. 4353240

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422 / 046 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. DENOK WIDARTI, M.Pd., M.A.
NIP : 19611125 198303 2 007
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Organisasi : SMP Negeri 1 Piyungan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : WINDHA PERMANA PUTRA
NIM : 09601244071
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Jurusan : P O R
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

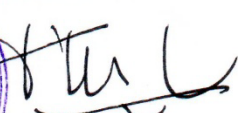
Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul pada tanggal 08 Maret 2013, sampai dengan 11 Maret 2013 dengan judul penelitian :

**" PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPTENSI
GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI
SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 11 Maret 2013
Kepala Sekolah




Dra. DENOK WIDARTI, M.Pd., M.A.
NIP. 19611125 198303 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 2 PLERET
KEDATON, PLERET, PLERET, BANTUL YOGYAKARTA 55791 ☎ (0274) 7116917

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/052

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Kartika Rina, M.Pd
Nip : 19650919 198803 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Windha Permana Putra
NIM : 09601244071
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar benar melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyusun skripsi/karya ilmiah yang berjudul “ **PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKK DISIIP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012** ” mulai tanggal 9 Maret s.d tanggal 19 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 19 Maret 2013

Kepala Sekolah,



TRI KARTIKA RINA, M.Pd

NIP 19650919 198803 1 012



DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL

SMP 3 SEWON

Jalan Bantul km 6,7 Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp 6466008

E-mail : smp3_sewon@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/ 080 /III/2013

Kepala SMP 3 Sewon menerangkan bahwa :

Nama : WINDHA PERMANA PUTRA

Nomor Induk Mahasiswa : 09601244071

adalah mahasiswa UNY yang telah melakukan penelitian dengan judul :

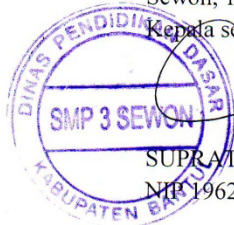
“PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012”

Waktu penelitian : 11 Maret 2013 sampai dengan 19 Maret 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh pihak yang memerlukan.

Sewon, 19 Maret 2013

Kepala sekolah,



SUPRATIKA, M.Pd

NIP 19620304 198503 1 020



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 2 SEWON
Jalan Parangtritis Km. 6 Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188 ☎ (0274) 445624

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 033 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Asnawi
Nip : 19561029 197903 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Windha Permana Putra
NIM : 09601244071
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar benar melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyusun skripsi/karya ilmiah yang berjudul “ **PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012** ” pada tanggal 9 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 9 Maret 2013

Kepala Sekolah,



Drs. ASNAWI

NIP 19561029 197903 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 1 SEWON
JALAN PARANGTRITIS KM.7 SEWON YOGYAKARTA 55186 ☎ (0274) 383733**

**SURAT KETERANGAN
Nomor : 018 / 500 / 2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarjiyem, S.Pd.M.A.
Nip : 19621109 198412 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Windha Permana Putra
NIM : 09601244071
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar benar melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyusun skripsi/karya ilmiah yang berjudul “ **PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012** ” mulai tanggal 7 Maret s.d tanggal 15 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 15 Maret 2013

Kepala Sekolah,



SARJIYEM, S.Pd.M.A.

NIP 19621109 198412 2 003



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 1 JETIS BANTUL
Alamat : Jl. Imogiri Km 11 Jetis Bantul Kode Pos 55781
Telpon (0274) 6994216 e-mail : smp1jetisbantul@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 158 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : WINDHA PERMANA PUTRA
N I M : 09601244071
Prodi : POR /PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tugas akhir / skripsi dengan judul "PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN BANTUL TAHUN 2012". Pada tanggal 9 s.d. 15 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jetis, 15 Maret 2013
Kepala Sekolah

RINI FAFFINIATI, S.Pd.
NIP.19590627 198103 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telepon 02746830770
email : smp5btp@gmail.com Kode Pos 55196

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 35 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Windha Permana Putra
P. Tinggi/ Alamat : Universitas Negeri Yogyakarta/ Jl. Kolombo No. 1 Yk
NIM : 09601244071
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Tema Judul : Persepsi Guru Pembimbing Tentang Penguasaan Kopetensi Guru Terhadap Mahasiswa PPL Prodi PJKR di SMP Se- Kabupaten Bantul Tahun 2012

Menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian Skripsi di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul pada tanggal, 11 - 21 Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banguntapan, 21 Maret 2013

Kepala Sekolah,

Drs. Heri Prasetya, M.Pd.

NIP 19641210 199512 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 2 BANTUL

Jalan Raya Bantul No. 2/III Bantul ☒ 55702 ☎ (0274) 367561
Email : smp2bantul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 103

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. WIHARNO, M.Pd.
NIP : 19730411 199702 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, (Gol. IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WINDHA PERMATA PUTRA
NIM : 09601244071
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas/ P. Tinggi : UNY

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu penelitian : 7 s.d 13 Maret 2013
Lokasi : SMP Negeri 2 Bantul
Judul penelitian : PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG
PENGUASAAN KOMPETENSI GURU TERHADAP
MAHASISWA PPL PRODI PJKR DI SMP SE-KABUPATEN
BANTUL TAHUN 2012

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 13 Maret 2013

Kepala Sekolah,



H. WIHARNO, M.Pd.
NIP. 19730411 199702 1 001

Lampiran 10. Foto Dokumentasi



Ket: Penjelasan Angket dengan Salah satu Guru Pembimbing



Ket: Pengembalian Angket di SMP N 2 SRANDAKAN



Ket: Penyerahan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian